

# Berpacu Menggaet Simpati, Berlomba Menjanjikan Pelayanan

**Wow... canggih, komentar seorang pegawai PNS polri di Polda Kalimantan Barat saat melihat ruang komputerisasi BPKB.**

**T**AK hanya komentar, tanggapan positif dan ucapan selamat pun berdatangan ketika ruang komputerisasi BPKB Ditlantas Polda Kalbar diresmikan penggunaannya pada Rabu 3 Mei 2007.

Sudah menjadi kewajiban bagi insan polantas yang pekerjaannya bersentuhan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan jasa pelayanan di bidang registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, untuk memberikan pelayanan yang sebaik mungkin cepat, tepat dan akuntabel.

Pelayanan yang menjanjikan itu bakal mewarnai dan menambah bobot sebuah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya dalam memberikan pelayanan pengurusan BPKB, yang sebelumnya untuk mengurus BBN I bisa sampai 9 bulan.

Direktur Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat, Kombes Pol Drs Martanto mengatakan bahwa untuk komputerisasi BPKB merupakan salah satu program unggulan Ditlantas Polda Kalbar tahun 2007, walaupun ada pro-



Martanto

gram-program yang lain.

Program pertama, adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dijelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat khususnya terhadap pelayanan di Samsat, selalu ditekankan agar memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pemohon SIM. Jadi, kata Dirlantas, untuk pelayanan SIM itu sudah berjalan cukup lama. Bahkan sekarang sudah memiliki 2 unit mobil untuk SIM Keliling, yang berada di Polres Sintang dan Poltabes Pontianak.

Lalu, ada juga bentuk pelayanan seperti delivery. Yaitu memberikan service pelayanan antar sampai ke rumah.

Kemudian untuk BPKB, di sini yang ditingkatkan adalah pelayanan peningkatan waktu.

Setelah diresmikannya komputerisasi BPKB, tentu saja untuk pelayanan BPKB akan mengalami kemajuan dibanding sebelumnya yang dilakukan secara tradisional. Jadi, kata Martanto, untuk penurusan BPKB yang tadinya selesai 9 bulan, menjadi 1 bulan. Lalu, yang berada di dalam kota yang biasanya 3 bulan baru selesai, sekarang 2 minggu bisa selesai.

Lebih detail lagi, Dirlantas mengurai kenapa prosesnya bisa sampai 9 bulan. Dijelaskan bahwa wilayah Kalimantan Barat ini luasnya hampir 3 kali pulau Jawa. Disamping itu, jarak tempuh untuk sampai ke Polda ada yang 3 hari. Sehingga, dari hasil pendataan pelayanan BPKB, diluar dari kotamadya lamanya 9 bulan baru sampai kepada pemilik kendaraan. Dan untuk kotamadya paling lama 3 bulan.

Nah, dengan sistem yang ada sekarang yakni komputerisasi BPKB, waktu dan prosesnya bisa lebih cepat. Seperti halnya mekanisme BPKB setelah didapat dari Mabes Polri, didatangkan di polda. Lalu polda mendistribusikan ke polres-polres. Kemudian ditulis dengan menggunakan tulisan tangan dan selanjutnya dikembalikan lagi ke polda untuk ditanda tangani baru dikirim kembali.

Dengan sistem yang baru, kata Martanto, jalur-jalur itu bisa dipangkas. Dari polda langsung



bisa dikerjakan dengan menggunakan komputerisasi. Sehingga proses pekerjaan itu bisa diukur, hanya dengan hitungan jam. Dan untuk memasukkan data, kalau dihitung hanya memerlukan hitungan menit. "Dengan sistem ini, menghasilkan BPKB yang bagus dan berkualitas, cepat dan akurat," jelasnya.

Menurut Martanto, keuntungan lain menggunakan komputerisasi BPKB sekaligus untuk menghindari dan meniadakan kendaraan-kendaraan eks Malaysia. Sehingga tidak secara gampang untuk memberikan registrasi dan identifikasi berupa STNK dan BPKB. Jadi, manfaatnya sangat banyak seperti pencetakan kartu induk serta bisa merekam data fisik kendaraan bermotor. "Kedepan nantinya akan dikembangkan untuk mutasi. Sementara ini hanya untuk BBN I," jelas martanto.

Tak heran, apabila seluruh jajaran Ditlantas se Indonesia berlomba-lomba untuk memberi-

kan pelayanan yang terbaik, disamping melakukan terobosan-terobosan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas di lapangan.

Yang patut didukung bahkan ditiru daerah lain adalah program ketia Ditlantas Polda Kalbar, yakni memasukkan kurikulum pendidikan lalu lintas dalam proses belajar mengajar mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi.

**SEPEDA MOTOR DOMINASI LAKA LANTAS**

Tak beda jauh dengan daerah lain, budaya masyarakat Kalbar terhadap peraturan dan tata cara berlalu lintas masih sangat rendah. Terbukti, melihat data kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kalimantan Barat, dari analisis data kecelakaan lalu lintas, yang merupakan penyebab terbesar itu karena kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas sangat rendah.

Dirlantas mengakui bahwa dilihat dari data laka lintas yang terjadi, sepeda motor menem-

pati ranking pertama. Jadi, kata Dirlantas, hal inilah yang melatarbelakangi dirinya memasukkan pendidikan lalu lintas dalam lembaga pendidikan. Karena kalau kita mau mencermati; itu karena masalah budaya dari masyarakat yang belum mau taat terhadap peraturan lalu lintas.

Dari data kecelakaan lalu lintas yang ada di Polda Kalbar tahun 2005 - 2006 meningkat tajam. Pada 2005 kejadian laka lintas 325 kali. Th 2006 meningkat menjadi 1.149 kali. Kemudian data yang meninggal dunia pada tahun 2005 sebanyak 254 jiwa, lalu pada 2006 meningkat menjadi 394 jiwa.

"Nah, itu tadi, pentingnya pendidikan lalu lintas dalam kurikulum pendidikan. Yang dulunya tidak peduli dengan masalah lalu lintas, setelah mendapat pelajaran tata cara berlalu lintas, pasti akan ada perubahan yang diharapkan khususnya perilaku berlalu lintas yang baik dan benar," jelasnya. [Bud]

**LAKA LANTAS TAHUN 2005-2006**

NO	LAKA KEJADIAN	TAHUN		TREND		
		2005	2006			
1.	JUMLAH LAKALANTAS	325 KALI	1.149 KALI	N	253,5	%
2.	MENINGGAL DUNAI	354 KALI	394 JIWA	N	55,1	%
3.	LUKA BERAT	182 ORANG	486 ORANG	N	167	%
4.	LUKA RINGAN	248 ORANG	1.397 ORANG	N	463,3	%
5.	KERUGIAN MATERIL	1.389.730.000	2.288.330	N	64,7	%



**M**ENGALAMI berbagai cobaan dalam hidupnya, tak membuat Dewi Yull kecil hati apalagi frustrasi menjalani hidup. Sebaliknya, penyanyi, pemain sinetron dan pemilik rumah produksi ini malah menjadikan dirinya sebagai pribadi yang berbeda. Pribadi yang selalu bersyukur dan senantiasa berpikiran positif terhadap hidupnya.

"Itu pembelajaran untuk saya," ucapnya dengan wajah sumringah.

Pernikahan ditentang orangtua, memiliki anak tuna rungu, bercerai, dan tersandung kasus penggelapan. Itulah cobaan yang mengiringi kehidupannya. Cobaan terberat yang sekaligus mengubah hidupnya adalah ketika mengetahui puteri pertamanya, Gizca Putri Sahetapy, memiliki keterbatasan pendengaran. Namun pada akhirnya ujian ini membuatnya kuat, belajar menerima segala sesuatu dengan penuh kesabaran. "Suara saya bisa dinikmati orang lain, tapi anak saya sendiri tak mampu menikmatinya," tutur Dewi.

Proses panjang dalam mendidik Gizca, diakui wanita yang lahir di Cirebon ini sebagai pembelajaran yang paling berharga dalam hidupnya. "Saya tidak pernah menganggap keterbatasan Gizca sebagai musibah, melainkan rezeki dan karunia Allah SWT bagi saya," ujarnya.

Kebesaran hati menerima cobaan ini, ternyata belumlah cukup. Perkawinannya dengan seniman Ray Sahetapy pun kandas di tengah jalan karena ada perempuan lain dalam kehidupan suaminya. Wanita kelahiran 10 Mei 1961 ini pun sempat shock namun pada akhirnya kembali pasrah bahwa apa yang dimilikinya di dunai ini hanya titipan Allah. "Jadi kalau sewaktu-waktu diambil kita harus ikhlas," tukasnya.

Dan belum lama ini Dewi juga tersandung kasus penggelapan atas tuduhan PT Balai Pustaka berupa uang yang nilainya lebih dari setengah milyar akibat mis manajemen dalam perusahaannya. Namun toh, wanita kelahiran Cirebon



FOTO: EVAHARTINI

## COBAAN IDENTIK PEMBELAJARAN

ini malah mensyukuri bahwa kredibilitasnya sebagai pengusaha makin teruji. Beruntung kasus tersebut tidak sampai berakhir ke meja hijau.

Ketika dia memilih berjilbab, tawaran manggungnya juga berkurang, toh Dewi tetap bersikukuh

dengan jilbabnya. "Saya percaya rezeki datang dari Allah, dan tidak akan pergi ke mana," ujar Dewi yang hadir di selamatan ulang tahun Aldo, putra seorang pejabat BNN, Kombes Pol Siswandi, di kediamannya, Jalan KS Tubun, Jakarta Barat. [cil]



GRAY Koes Murtiyah

# Repotnya Jadi Mensesneg

**S**ETELAH *lengser* dari perpolitikan, GRAY Koes Murtiyah lebih fokus mengurus Kraton Surakarta. Jabatannya adalah kepala atau *pengageng* dalam istilah kraton. Kalau kraton itu diibaratkan sebuah Negara, maka pengageng sejajar dengan jabatan Mensesneg.

Sebagai Mensesneg, Gusti Mung begitu akrab disapa-membawahi seluruh dinas-dinas di dalam kraton dengan segenap rutinitasnya, antara lain perawatan dan kebersihan kraton, tata upacara, ketertiban dan keamanan, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan dunia di luar kraton. "Pokoknya menyeluruh," jelas puteri *sinuhun* Hamengkubuwono XII ini.

Gaya bicaranya yang meledak-ledak, masih sangat lekat dengannya. Apalagi kalau topiknya berkaitan dengan masa lalu, di zaman ada "gegeran" Raja kembar memerlukan singgasana Raja Surakarta, emosinya pun naik. "Itu orang tidak punya hak tapi kok pengen jadi raja. Gimana toh?" tandasnya seraya mengalihkan obrolan ke soal eksistensi kraton.

Kraton, sesuai pengamatannya masih memberkahi baik lahir maupun batin kehidupan seluruh warganya, yang jumlahnya tak kurang dari 34 ribu jiwa. Baik mereka yang tinggal di luar maupun di dalam benteng. Berkah itu pula yang dibalas de-

ngan penuh kecintaan, dengan cara menjaga, melestarikan, dan menghormatinya.

"Mereka didawuhi apa saja *sendiko dhawuh* (disuruh apa saja siap menjalankan, red)," jelas Gusti Mung yang mengaku punya tanggungjawab besar setelah *sinuhun sedho*. Bukan hanya menjaga melainkan juga mengajarkan pada generasi muda untuk menghormati kraton, apa itu kraton, mengapa harus tetap ada, dan mengapa harus tetap

dijaga. Beberapa tahun silam, Gusti melakukannya sendiri namun sekarang sudah ada yang menggantikan.

Dalam pengamatannya banyak anak muda sekarang yang tidak lagi *njawani*, tidak berlaku sebagai layaknya orang Jawa dan memahami falsafah orang Jawa. Padahal, katanya, hidup itu mudah dijalani bila kita berpegangan pada falsafah Jawa. "Sebab kalau sudah ngerti ilmu Jawa, di dunia ini yang tinggal hanya kita dengan Tuhan kok, jadi tak perlu lagi ada agama. Sing penting *oyo nggawe serike liyan, lara ning liyan lan nggawe tatone liyan*. Mesti kita selamat dunia akherat," tandas isteri dari Kanjeng Edhi Wirabumi ini.

Bangun ketika mentari belum lagi terbit di ufuk timur, sarapan, kemudian rutin berkeliling kraton dan memonitor seluruh kegiatan di dalam kraton adalah rutinitas harian yang dilakukannya. Makanya, kalau ada masalah yang bersentuhan dengan kraton dan penghuninya mudah dan cepat diketahui. "jadi tidak melebar *k e m a n a - m a n a*," tukasnya.

Masih seputar bagaimana menjaga, mengamankan dan melestarikan kraton, maka dukungan pengamanan mutlak diperlukan. "Jadi jangan heran kalau banyak polisi di sini," kata Gusti Mung sekaligus menutup obrolan.

[cil]





Kirimkan artikel yang lucu, ringan dan menarik ke alamat redaksi majalah Jagratara atau ke Email: ariefpol@yahoo.com



## TAWA ADALAH OBAT PENENANG TANPA EFEK SAMPING

### MEMBELI SOFTWARE ASLI

Seorang pembeli datang ke toko komputer.

Pembeli : "Apa Anda memiliki Windows? XP?"

Penjaga : "Original?"

Pembeli : "Yang bajakan ada?"

Penjaga : "Nggak ada, yang ada cuman yang original"

Pembeli : "Berapa harganya?"

Penjaga : "Satu setengah juta rupiah"

Pembeli : "Astaghfirullah." (Trus pergi)

Penjaga : (menggerutu) "Itu belum sama Officinya. Bisa-bisa kalau tahu harganya, bisa jadi Innalillahi..."

### DIMARAHI KARENA LUPA MENUTUP KANDANG SINGA

Seorang Pemimpin Sirkus marah karena kandang singa lupa ditutup oleh Petugas Kandang.

**Pemimpin Sirkus :**

"Hei...!! kenapa kamu lupa menutup kandang singa sehabis pertunjukan tadi malam?!!"

**Petugas Kandang :**

"Sebetulnya nggak perlu terlalu dipermasalahkan, Pak. Siapa sich yang berani mencuri singa...?"

### KISAH SURAT NARAPIDANA DI TAHANAN

Ada seorang Aceh dari kabupaten Pidie, menulis surat ke anaknya yang ada dipenjara Nusa Kambangan karena dituduh terlibat GAM (Gerakan Aceh Merdeka).

**BUNYINYA:** "Hasan, bapakmu ini sudah tua, sekarang sedang musim tanam jagung, dan kamu ditahan di penjara pula, siapa yang mau bantu bapak mencangkul kebun jagung ini?"

Eh, anaknya membalas surat itu beberapa minggu kemudian. "Demi Tuhan, jangan cangkul itu kebun, saya tanam senjata di sana," kata si anak dalam surat itu.

Rupanya surat itu disensor pihak rumah tahanan, maka keesokan harinya setelah si bapak terima surat, datang satu peleton tentara dari kota Medan.

Tanpa banyak bicara mereka segera ke kebun jagung dan sibuk sehari-hari mencangkul tanah di kebun tersebut. Setelah mereka pergi, kembali si bapak tulis surat ke anaknya.

"Hasan, setelah bapak terima suratmu, datang satu peleton tentara mencari senjata di kebun jagung kita, namun tanpa hasil. Apa yang harus bapak lakukan sekarang?"

Si anak kembali membalas surat tersebut. "Sekarang bapak mulai tanam jagung aja, kan udah dicangkul sama tentara, dan jangan lupa ngucapin terima kasih sama mereka."

Pihak rumah tahanan yang menyensor surat ini langsung pingsan.



### SATU-SATUNYA PENUMPANG YANG SELAMAT DARI KECELAKAAN KAPAL

Wartawan : "Kata orang, Anda satu-satunya yang

selamat dari kecelakaan tersebut?"

Narasumber: "Benar sekali."

Wartawan : "Lalu bagaimana cara anda selamat dari kecelakaan tersebut?"

Narasumber: "Mudah sekali. Karena saya satu-satunya penumpang yang ketinggalan kapal..."

Wartawan : "!@##@!\$\$^^"

### HADIAH UNTUK KEPAHLAWANAN

Seorang jendral di TNI AD memanggil 3 orang prajurit yang dianggap pahlawan setelah bertugas di Aceh.

Karena ini bukan benar-benar perang, saya tidak bisa memberi kalian medali. Tapi saya akan tetap memberi anda hadiah.

Yang harus kalian lakukan adalah menentukan dua titik di tubuh kalian, dan saya akan memberikan 100 ribu untuk tiap sentinya. Kita mulai dari kamu.

Aztech: "Dari ujung kepala ke ujung kaki, Pak."

Jendral : "Bagus, 180 senti, kamu mendapat 18 juta, lumayan untuk beli krupuk"

Lembayung : "Dari ujung jari kiri ke ujung jari kanan, Pak"

Jendral : "Bagus sekali, 185 senti, total 18,5 juta. Cukup buat beli cemilan"

Gerber : "Dari pundak ke kelingking, Pak"

Jendral : "Aneh, tapi baiklah."

Pada saat sang Jendral mulai mengukur, "Mana kelingkingmu, Nak?"

Gerber : "Di Aceh, Pak"